

**KEDUDUKAN ANAK KANDUNG DAN ANAK ANGKAT DALAM
PEMBAGIAN WARISAN MENURUT HUKUM ADAT SUKU DAYAK
KANAYATN DESA TUMIANG KABUPATEN BENGKAYANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Fakultas Hukum Jurusan Hukum Universitas Katolik Widya Karya
Malang



Disusun oleh :

Asan

201541007

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIDYA KARYA
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEDUDUKAN ANAK KANDUNG DAN ANAK ANGKAT DALAM
PEMBAGIAN WARISAN MENURUT HUKUM ADAT SUKU DAYAK
KANAYATN DESA TUMINANG KABUPATEN BENGKAYANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Disusun oleh :

Asan

NIM 201541007

Telah Disetujui Dosen Pembimbing

Malang, 21 Juni 2019

Pembimbing I

Dr.R.Diah Imaningrum,S.H.,M.Hum
NIK.198707110007

Pembimbing II

Hermanto Silalahi, S.H.,M.Hum
NIK.199105210020

Mengetahui



Dr. Cenna Tri Siwi K.,S.H.,M.Hum
NIK. 200409210042

Menyetujui



Hermanto Silalahi. S.H.,M.Hum
NIK. 199105210020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan Dihadapan Tim Pengaji Ujian Komprehensif
Fakultas Hukum Unika Widya Karya Malang

Pada 29 Juni 2019

Dan dinyatakan LULUS

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Celina Tri Siwi K.,S.H.,M.Hum
NIK. 200409210042

Pengaji I

Dr.R.Diah Imaningrum,S.H.,M.Hum
NIK.198707110007

Pengaji II

Hermanto Silalahi, S.H.,M.Hum
NIK. 199105210020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Katolik Widya Karya Malang



Dr.Celina Tri Siwi K, S.H.,M.Hum
NIK.200409210042

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asan
NIM : 201541007

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Sepengetahuan saya, topik/judul dari skripsi ini belum pernah ditulis oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh Tim Pengaji

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya

Malang, 21 Juni 2019

Yang menyatakan



Asan
NIM.201541007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asan
NIM : 201541007
Tempat/Tanggal Lahir : Serukam, 30 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Desa Tumiang, Kecamatan Samalantan,
Kabupaten Bengkayang,
Provinsi Kalimantan Barat
Alamat E-Mail : Asan.ahoi98@gmail.com
Nama orang tua (Ayah) : Ahoe
(Ibu) : Molian
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :
SDN 08 PADANG SALANTAN (2003-2009)
SMP PGRI 01 NEK BARE SAMALANTAN (2009-2012)
SMA HARAPAN BANGSA SAMALANTAN (2012-2015)

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “KEDUDUKAN ANAK KANDUNG DAN ANAK ANGKAT DALAM PEMBAGIAN WARISAN MENURUT HUKUM ADAT SUKU DAYAK KANAYATN DESA TUMINANG KABUPATEN BENGKAYANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangan pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada (Bapak Ahoe dan Ibu Molian) selaku kedua orang tua penulis yang telah dengan tulus memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral, dan materiil yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk senantiasa mengasuh, mendidik, membimbing, dan mengiringi perjalanan hidup penulis dengan mempersembahkan doa kepada Tuhan Yesus Kristus demi kesuksesan buah hatinya dalam penulisan skripsi.

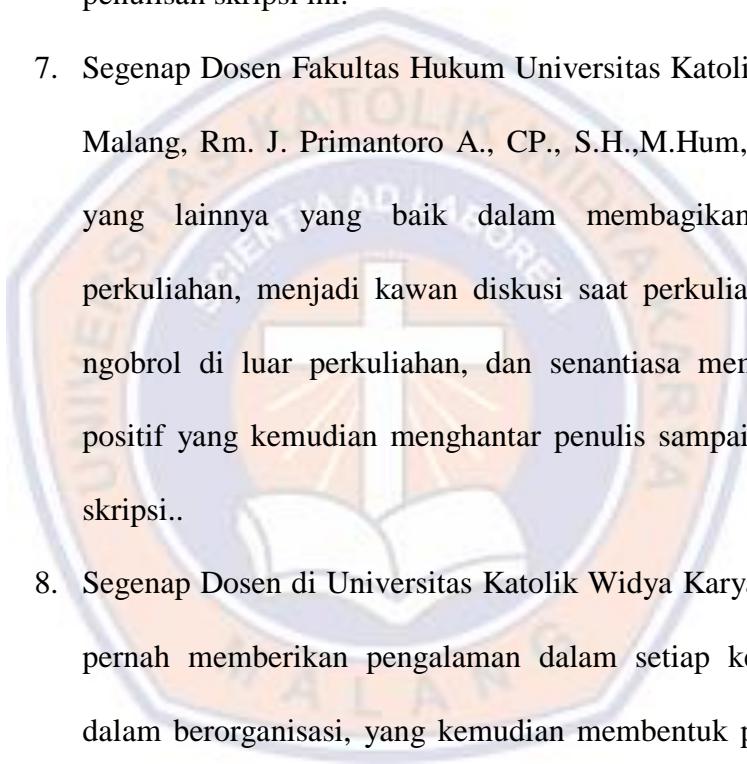
Buat saudara – saudara penulis yang terkasih Evin Ahoi, Lisa Ahoi, Erwin Ahoi, Dila Ahoi dan Arlan Orlando Ahoi, terima kasih sudah

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

senantiasa menggandeng penulis dalam doa, saling bertukar ilmu, dan selalu memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Karya Malang, Rm. Albertus Herwanta, O.Carm.,M.A. yang senantiasa memotivasi dan mendoakan setiap mahasiswa untuk lulus tepat waktu, dan memberi apresiasi terkait mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi yang membuat penulis kian berkembang dan bersemangat.
2. Dekan Fakultas Hukum, Dr. Celina Tri Siwi K.,S.H.,M.Hum yang sangat baik dalam membimbing Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Karya, penulis berserta mahasiswa Fakultas Hukum lainnya sangat berterimakasih, khususnya penulis dapat merasakanya dengan langsung, berkat fakultas yang dipimpin oleh dekan Dr. Celina Tri Siwi K.,S.H.,M.Hum penulis bisa berkembang seperti saat sekarang ini.
3. Dr. R. Diah Immanigrum, S.H., M.Hum., Pembimbing I yang di tengah kesibukannya tetap setia mendamping penulis dalam penggerjaan skripsi.
4. Hermanto Silalahi, S.H.,M.Hum Pembimbing II yang di tengah kesibukannya tetap setia mendamping penulis dalam penggerjaan skripsi.

- 
5. Emanuel Raja Damaitu, S.H., M.H. yang banyak memberi masukan kepada penulis saat penulisan skripsi ini.
 6. Paraou Paskalis Sitanggang, S.H.,M.Hum, yang selama 4 tahun (Semester 1-8) senantiasa memotivasi penulis untuk selalu bersemangat dalam kuliah dan akhirnya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 7. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Karya Malang, Rm. J. Primantoro A., CP., S.H.,M.Hum, berserta dosen yang lainnya yang baik dalam membagikan ilmu dalam perkuliahan, menjadi kawan diskusi saat perkuliahan dan teman ngobrol di luar perkuliahan, dan senantiasa memberikan kesan positif yang kemudian menghantar penulis sampai fase penulisan skripsi..
 8. Segenap Dosen di Universitas Katolik Widya Karya Malang, yang pernah memberikan pengalaman dalam setiap kepanitiaan, dan dalam berorganisasi, yang kemudian membentuk penulis menjadi mahasiswa yang mampu bekerjasama, dan terbiasa bekerja dalam tekanan, yang tanpa disadari menjadikan penulis tidak mudah putus asa dalam pengerjaan skripsi.
 9. Ka. Biro Kemahasiswaan, Dra. H E. Sumarwahyati yang senantiasa memberikan info beasiswa, dan kegiatan menarik dari intern dan externa kampus, yang kemudian memberikan semangat tersendiri bagi penulis.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

10. Ibu. Agnes Septika Ayu.,A.Md, Bpk. FX. Supriyadi, S.E, dan Bpk. Gilang Wahyu Susantoi selaku tenaga kependidikan Fakultas hukum, yang senantiasa membantu kegiatan surat menyurat yang dibutuhkan penulis.
11. Kepala Desa Tumiang dan ketua adat desa Tumiang yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
12. Teman-teman Fakultas Hukum khususnya Angkatan 2015 sekaligus sahabat penulis yang telah berjuang bersama-sama lewat tawa dan air mata untuk saling memberi semangat dalam penggerjaan skripsi.
13. Sahabat – sahabat penulis terutama Raden Rachmad, Gabriel Evander, Christoper Ginting, Regina Pasaribu, Yuli Agustina, Oktavia Tri Posa, Eka Khurnia, Oktavia dan anak-anak Kos Borneo 3B 168A yang telah memantau dan memberikan motivasi, kepada penulis yang dalam suka maupun duka.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia Hukum.

Malang, 21 Juni 2019

Asan
NIM. 201541007

ABSTRAK

- (A) Nama : Asan
(B) NIM : 201541007
(C) JudulPenulisanHukum : Kedudukan Anak Kandung Dan Anak Angkat Dalam Pembagian Warisan Menurut Hukum Adat Dayak Kanayatn Desa Tumiang Bengkayang
(D) Kata Kunci : Hukum adat, Waris, dan Pewarisan Terhadap Anak
(E) DaftArAcuan : 15 Buku (1986-2012) dan 2 jurnal (2012-2013)
(F) Ringkasan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kedudukan Anak Kandung dan Anak Angkat dalam Pewarisan Menurut Hukum Adat Dayak Kanayatn di Desa Tumiang, Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris, yuridis sosiologis dengan sumber data yang terdiri dari observasi, wawancara terdiri dari data primer dan sekunder melalui teknik pengumpulan data berupa studi lapangan, dan studi kepustakaan. Data tersier sebagai petunjuk dan penjelas terhadap hukum primer dan hukum sekunder yang terdiri atas kamus hukum sebagai pelengkap dalam penulisan. Dalam analisis data, semua data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Menurut hasil penelitian yang diperoleh, anak yang telah diangkat itu mempunyai hak dan kewajiban sebagai anak dari orang tua angkatnya. Pada hakekatnya seseorang dapat dianggap sebagai anak angkat dari orang tua angkatnya apabila orang yang mengangkatnya memandang lahir dan batin anak tersebut sebagai anak keturunannya sendiri. Upacara pengangkatan anak bertujuan untuk melindungi hak-hak anak angkat. Orang tua angkat mengadakan upacara adat untuk memenuhi syarat-syarat pengangkatan anak, agar anak angkat tersebut dapat menjadi anak angkatnya yang sah secara adat, mendapatkan pengakuan dari kepala adat, dan masyarakat adat, serta seluruh keluarga orang tuanya yang baru. Maka diadakanlah pengangkatan anak. Setelah syarat-syarat upacara adat pengangkatan anak tersebut dilakukan, maka status anak tersebut telah sah menjadi anak dari orang tua yang mengangkatnya. Dari jumlah harta yang diwariskan, anak kandung mendapatkan lebih banyak dibandingkan dengan anak angkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak kandung dalam pewarisan lebih diutamakan dari anak angkat. Karena dalam pewarisan adat Dayak

Kanayatn, lebih mengutamakan anak kandung, warisan yang diterima oleh anak angkat di batasi. Anak angkat tidak memiliki hak untuk mewarisi warisan harta pusaka tinggi. Jadi, anak angkat hanya mewarisi harta orang tua yang mengangkatnya, dikarenakan anak yang diangkat tidak memiliki ikatan dengan leluhur orang tua angkat. Jadi, anak angkat hanya memiliki ikatan kekeluargaan dengan keluarga yang mengangkatnya saja.

(G) Tahun Penulisan Skripsi : 2019



ABSTRACT

- (A) *Name* : Asan
(B) *NIM* : 201541007
(C) *Title Of Thesis Writing* : *Position of Child of Child and Child Raised in Division of Inheritance According to Customary Law Dayak Kanayatn, Tumiang Village, Bengkayang Regency, West Kalimantan Province*
(D) *Keywords* : *Customary law, inheritance, and inheritance Against Child*
(E) *List Of References* : *15 Book (1986-2012) and 2 Journal (2012-2013)*
(F) *Summary* :

This study aims to determine the position of biological and adopted children in Inheritance according to Dayak Kanayatn Customary Law in Tumiang Village, Bengkayang Regency. The research method used is an empirical juridical approach, sociological juridical with data sources consisting of observations, interviews consisting of primary and secondary data through data collection techniques in the form of field studies, and literature studies. Tertiary data as a guide and explanation of primary law and secondary law consisting of legal dictionaries as a complement to writing. In data analysis, all data collected was analyzed qualitatively. According to the results of the research obtained, the child who has been appointed has rights and obligations as a child of his adoptive parents. In essence a person can be considered as an adopted child of his adoptive parents if the person who raises him sees the child's birth and mind as his own descendants. The adoption ceremony aims to protect the rights of adopted children. The adoptive parents hold a traditional ceremony to fulfill the conditions for adoption, so that the adopted child can become his legitimate adopted child by custom, get recognition from the adat head, and indigenous people, as well as the entire family of his new parents. Then the appointment of children was held. After the conditions for the adoption of the traditional ceremony are carried out, then the status of the child has been legitimately the child of the parent who raised it. From the inherited assets, biological children get more than the adopted children. This shows that children in inheritance are preferred

over adopted children. Because in the customary inheritance of Dayak Kanayatn, prioritizing biological children, the inheritance received by adopted children is limited. The adopted child does not have the right to inherit a high heritage inheritance. So, adopted children only inherit the property of the parents who raised it, because the adopted child has no ties to the ancestors of adoptive parents. So, adopted children only have family ties with the family who just picked them up.

(G) Year of Thesis Writing : 2019



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Metode Penelitian.....	5
1.5.1. Metode pendekatan.....	5
1.6. Lokasi Penelitian.....	5
1.7. Jenis Dan Sumber Penelitian.....	6
1.8. Teknik pengumpulan data	7
1.9. Metode analisa data	7
1.10. Sistematika penulisan	8
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	10
2.1. Kedudukan Hukum Adat Dalam Sistem Hukum.....	10
2.2. Tinjauan Perkawinan Adat	14
2.2.1. Sistem Perkawinan	16
2.3 Tinjauan Anak Kandung Dan Anak Angkat dalam hukum adat.....	17
2.3.1. Menurut Adat Dayak Kanayatn.....	17
2.3.1.1. Anak Kandung	17

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

2.3.1.2. Anak Angkat	17
2.3.2. Anak Angkat Menurut Para Ahli	20
2.3.3. Arti Penting Pengangkatan Anak Bagi Masyarakat Adat Dayak Kanayatn	21
2.4. Pelaksanaan Pengangkatan Anak Menurut Hukum Adat	24
2.5. Akibat Hukum Pengangkatan Anak Menurt Adat Dayak Kanayatn	25
2.5.1. Akibat Hukum Anak Angkat Dengan Orang Tua Kandung	25
2.5.2. Akibat Hukum Anak Angkat Dengan Orang Tua Angkat.....	26
2.6. Pewarisan Menurut Hukum Adat.....	31
2.6.1 Pewarisan Menurut Hukum Adat	31
2.7. Penelitian Terdahulu	38
2.8. Tinjauan Teori	39
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
3.1.1. Sistem Perkawinan Adat Suku Dayak Kanayatn Desa Tuminang	41
3.1.2. Sistem Pengangkatan Anak Suku Dayak Kanayatn Desa Tuminang ..	51
3.1.2.1. Anak Angkat Sah	51
3.1.2.2. Anak Angkat Tidak Sah	53
3.1.3. Sistem Pewarisan Suku Dayak Kanayatn Desa Tumiang	55
3.2. Kedudukan Waris Terhadap Anak Kandung Dan Anak Angkat Suku Dayak Kanayatn	57
3.2.1. Kedudukan Anak Kandung	57
3.2.2.1. Anak Angkat Sah	58
3.2.2.2. Anak Angkat Tidak Sah	60
3.2.3. Analisis Kedudukan Anak Kandung Dan Anak Angkat Dalam Pembagian Warisan Menurut Hukum Adat Dayak Kanayatn Desa Tumiang Ditinjau Dari Teori Ter Hear	61
3.3. Alasan Anak Angkat Menurut Hukum Adat Dayak Kanayatn Desa Tumiang Berhak Untuk Menerima Warisan Menggunakan Tinjauan	63

3.3.1. Analisis Anak Angkat Menurut Hukum Adat Dayak Kanayatn Desa Tumiang Berhak Untuk Menerima Warisan Menggunakan Tinjauan Teori Ter Hear	65
BAB IV PENUTUP	66
4.1 Kesimpulan.....	66
4.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

